

**TINJAUAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI GUGUS DEPAN 01.007-
01.008 SMA NEGERI 2 PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi Departemen Pendidikan Olahraga sebagai
salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana*



OLEH:

MUKHWAN HARIRI

NIM : 19086395

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tinjauan Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Mukhwan Hariri

NIM : 19086395

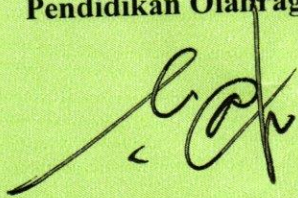
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

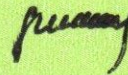
Padang, Juni 2025

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui
Pembimbing



Prof. Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001

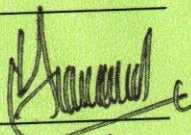
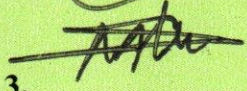
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Mukhwan Hariri
NIM : 19086395

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Tinjauan Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA
Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Padang, Juni 2025

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Damrah, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Andre Igoresky, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Mardepi Saputra, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa Skripsi dengan judul Tinjauan Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah asli karya saya sendiri
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Mukhwani Hariri
NIM : 19086395

ABSTRAK

Mukhwan Hariri. 2025. Tinjauan Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat

Permasalahan dalam penelitian ini adalah penurunan prestasi dari anggota pramuka di Gugus depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kegiatan kepramukaan di Gugus depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2025 di Gugus depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman, Pasaman Barat, Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pramuka di Gugus depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman yang berjumlah 26 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 26 orang. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentatif.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Kegiatan kepramukaan pada sub indikator program latihan berada pada kategori baik sekali, 2) Kegiatan kepramukaan pada sub indikator sarana dan prasarana berada pada kategori baik sekali, 3) Kegiatan kepramukaan pada sub indikator sumber daya manusia berada pada kategori baik sekali, 4) Kegiatan kepramukaan pada sub indikator tingkat partisipasi berada pada kategori baik sekali, 5) Kegiatan kepramukaan pada sub indikator hambatan dan tantangan berada pada kategori baik sekali

Kata kunci: Kepramukaan, Gugus Depan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “Tinjauan Kegiatan Kepramukaan Di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat syarat untuk memperoleh gelar sarjana di fakultas ilmu keolahragaan Universitas negeri padang. Dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban ini.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan dan dorongan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk orangtua dan keluarga tercinta, terima kasih atas kasih sayang, nasihat, dukungan, pengorbanan baik dari segi moril ataupun material, dan do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti agar tetap semangat.
2. Bapak Ir. Krismadinata, M.T. Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd, Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Damrah, M. Pd, Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan terbaiknya sehingga penulisa bisa menyelesaikan skripsi ini

6. Bapak Dr. Andre Igoresky, M.Pd, selaku penguji 1 dan Bapak Mardepi Saputra, M.Pd selaku dosen PA (Pembimbing Akademik) sekaligus penguji 2 yang telah mendidik dan membimbing peneliti dalam hal akademik sehingga peneliti bisa menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Departemen Olahraga beserta staf administrasi Departemen Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan baik dalam segi layanan, pengajaran, perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selama dalam perkuliahan.
8. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Olahraga angkatan 2019, terimakasih karna sudah ada dan menjadi bagian cerita yang tidak akan pernah terlupakan.
9. Teruntuk semua pihak yang telah membantu dan telah ikut serta direpotkan selama masa-masa penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak telah menjadi bagian dari saksi perjuangan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi bagi pembaca.

Padang, Juni 2025

Mukhwan Hariri
NIM 19086395

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	1i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Ekstrakurikuler	11
2. Pramuka	17
3. Kepramukaan.....	18
4. Gerakan pramuka.....	32
5. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler	13
B. Penelitian Releven	35
C. Kerangkak Konseptual	36
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Sumber Data.....	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	48
B. Hasil Penelitian	48
1. Program Latihan	48
2. Sarana dan prasarana	50
3. Sumber daya manusia	51
4. Tingkat Partisipasi	52
5. Hambatan dan tantangan	54
C. Pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Waktu Penelitian.....	40
Tabel 2. Jumlah Anggota Pramuka.....	41
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian	43
Tabel 4. Distribusi frekuensi Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada sub indikator program latihan	49
Tabel 5. Distribusi frekuensi Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada sub indikator sarana dan prasarana	50
Tabel 6. Distribusi frekuensi Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada sub indikator sumber daya manusia	51
Tabel 7. Distribusi frekuensi Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada sub indikator tingkat partisipasi	53
Tabel 8. Distribusi frekuensi Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat pada sub indikator hambatan dan tantangan	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka konseptual	37
Gambar 2. Histogram Sub Indikator Program Latihan	49
Gambar 3. Histogram Sub Indikator Sarana dan prasarana	51
Gambar 4 Histogram Sub Indikator Sumber daya manusia	52
Gambar 5 Histogram Sub Indikator Tingkat partisipasi	53
Gambar 6 Histogram Sub Indikator Hambatan dan tantangan	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Instrumenpenelitian Responden	63
Lampiran 2 Tabulasi Uji Validitas Angket Uji Coba Penelitian	68
Lampiran 3. Uji Reliabilitas Angket	70
Lampiran 4 Angket Instrumenpenelitian Responden	72
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian	77
Lampiran 6 Data Tabulasi Sub Indikator Program Latihan	79
Lampiran 7 Data Tabulasi Sub Indikator Sarana Dan Prasarana	80
Lampiran 8 Data Tabulasi Sub Indikator Sumber Daya Manusia	81
Lampiran 9 Data Tabulasi Sub Indikator Tingkat Partisipasi Dalam Kepramukaan.....	82
Lampiran 10 Data Tabulasi Sub Indikator Hambatan Dan Tantangan Dalam Kepramukaan	83
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian	84
Lampiran 12. Surat izin penelitian dari FIK UNP	87
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	89
Lampiran 14. Surat Balasan Penelitian	90
Lampiran 15. Surat Validator Angket	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan (Pratama et al. 2022). Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan. (Pendidikan and Konseling n.d.)

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sebagai bagian dari pendidikan dengan peran yang sama dengan pendidikan itu sendiri sebagaimana dijelaskan dalam Departemen Pendidikan Nasional (2006:648),

bahwa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, dan sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat terlihat bahwa tujuan pendidikan sebagaimana pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa sebagian besar termuat dalam tujuan mata pelajaran penjasorkes. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mencapai tujuan tersebut hendaknya dapat lebih memperhatikan dan memaksimalkan mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian penting dari sebuah proses pendidikan secara keseluruhan yang di selenggarakan di setiap satuan pendidikan, tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, melainkan juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga (Ananda and Saputra 2024).

Pendidikan Menurut Dazeva dan Tarmidi (2012:83), bahwa pengembangan potensi siswa tidak hanya melalui pendidikan intrakurikuler, namun juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang juga sama halnya berperan

besar pula baik ekstrakurikuler yang bersifat ilmiah, keolahragaan, nasionalisme maupun keterampilan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengisi waktu luang siswa di luar jam sekolah, yang biasanya kegiatan siswa tidak bermanfaat seperti nongkrong, konvoi jalanan, kenakalan remaja, tawuran, bahkan mendekati tindak kriminal karena dengan kegiatan ekstrakurikuler dapat mencegah siswa melakukan tindakan yang menjurus kepada hal-hal yang negatif.

Pembelajaran Pendidikan, Jasmani, dan Kesehatan dengan ekstrakurikuler kepramukaan saling melengkapi satu sama lain. Segala kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran Pendidikan, Jasmani, dan Kesehatan dapat diperbaiki melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, begitu sebaliknya. Nilai-nilai yang ada pada aktivitas olahraga dan permainan yang belum tercapai di dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan diharapkan dapat tercapai melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan..

Hubungan pendidikan olahraga dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam hal ini adalah suatu cara atau kegiatan yang digunakan untuk menggali suatu proses belajar kelompok individu dan berlatih secara sistematis untuk meningkatkan kompetensi dan kinerjanya guna mempersiapkan diri untuk berperan dan bertanggungjawab di masa yang akan datang dengan memaknai belajar mengetahui (*learning to know*), belajar berbuat (*learning to do*), belajar hidup bersama (*learning to live together*), dan belajar menjadi

seseorang (*learning to be*) becara bersama-sama dan berkesinambungan (Depdiknas, 2001:13).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang digunakan untuk meningkatkan cakrawala berpikir siswa, menumbuhkan pemikiran yang kritis, menumbuhkan minat dan bakat siswa, dan semangat pengabdian kepada masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler, bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta didik di luar jam belajar intrakurikuler dan kokurikuler di bawah bimbingan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang bertujuan memberikan bekal dan pengalaman bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimilikinya seperti ekstrakurikuler olahraga, kesenina, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan yang diselenggarakan sekolah di luar jam pelajaran (Suryonosubroto, 2009:286).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dalam Pasal 1 dan 2 menyatakan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh siswa di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Pada dasarnya, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki nilai tambah yang diberikan kepada siswa sebagai pendamping pelajaran

intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sangat memiliki manfaat yang besar bagi siswa dan guru dalam perwujudan manifestasi guna menunjang tercapainya misi pembangunan pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat berupa organisasi-organisasi yang didirikan guna mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai bidang.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pembinaan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, kepribadiannya, serta kemampuannya pada berbagai bidang yang diminatinya di luar kegiatan pelajaran di kelas. Menurut Prihatin (2011:164), ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa, serta menjadikan warga negara Indonesia yang seutuhnya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah kepramukaan. Kegiatan kepramukaan adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan minat serta karakter siswa. Menurut Gunawan (2012:265), bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur yang dilakukan di alam terbuka dalam rangka membentuk watak, akhlak, dan berbudi pekerti baik, serta mengembangkan karakter siswa untuk cinta tanah air, komunikatif atau bersahabat, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.

Pendidikan kepramukaan memiliki jalur dan jenjangnya sendiri sebagaimana di atur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka pada Pasal 11 dan Pasal 12, bahwa pendidikan

kepramukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional termasuk jalur pendidikan nonformal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai gerakan pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup, serta jenjang pendidikan kepramukaan terdiri atas jenjang pendidikan siaga, penggalang, penegak, dan pandega (Suherman, 2011:58).

SMA Negeri 2 Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat merupakan sekolah yang baru didirikan pada tahun 2014. Sekolah menengah atas yang berada di Kecamatan Pasaman ini juga terdapat ekstrakurikuler pramuka yang didirikan pada angkatan ke dua. Begitu banyak prestasi yang diberikan Ekstrakurikuler Pramuka ini untuk SMA Negeri 2 Pasaman di berbagai ajang perlombaan baik tingkat Kecamatan sampai tingkat Kabupaten. Seperti lomba pramuka se-Kabupaten Pasaman Barat yang diadakan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018 untuk memperingati hari Sumpah Pemuda, dimana Gudep SMA Negeri 2 Pasaman berhasil membawa pulang piala juara umum. Dan berbagai prestasi dalam perlombaan yang diadakan Gudep Teritorial Adyarajadipa Kabupaten Pasaman Barat, serta masih banyak prestasi yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa ekstrakurikuler ini dilakukan setiap satu minggu sekali. Ekstrakurikuler kepramukaan ini pun diikuti kelas X hingga kelas XII. Adanya ekstrakurikuler kepramukaan ini adalah untuk mencapai tujuan dari Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dengan berbagai kegiatan seperti kegiatan latihan

rutin, kegiatan insidental serta kegiatan mengembangkan minat dan bakat. Akan tetapi, Diduga terjadinya penurunan prestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penurunan prestasi ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kegiatan ekstrakurikuler pramuka kurang berjalan dengan baik, kurangnya dukungan orang tua terhadap anaknya untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dalam pengelolaan ekstrakurikuler pramuka cenderung kurang terkoordinir dengan baik, kurangnya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dan kurang terjalinnya kerja sama yang baik dari setiap anggota dan pembina.

Berbagai permasalahan yang terdapat pada siswa harus diperbaiki baik dari faktor dari dalam maupun dari luar. Melihat fenomena yang ada di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tinjauan Kegiatan Kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman
2. Tingkat partisipasi dalam ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman

3. Sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman
4. Program latihan ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman
5. Kurang terkoordinirnya pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman
6. Kurang terjalinnya kerja sama yang baik dari setiap anggota dan Pembina
7. Hambatan dan tantangan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada pada Kegiatan Kepramukaan di SMA Negeri 2 Pasaman yang telah teridentifikasi, maka untuk memfokuskan masalah dalam penelitian ini maka dalam hal ini permasalahan dalam penelitian ini dibatasi, adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Program latihan ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman
2. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman
3. Sumber daya manusia dalam ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman
4. Tingkat partisipasi dalam ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman

5. Hambatan dan tantangan dalam ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana program latihan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?
2. Bagaimana sarana dan prasarana ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?
3. Bagaimana sumber daya manusia dalam kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?
4. Bagaimana tingkat partisipasi dalam kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?
5. Bagaimana hambatan dan tantangan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui program latihan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?
2. Untuk mengetahui sarana dan prasarana ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?

3. Untuk mengetahui sumber daya manusia dalam kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?
4. Untuk mengetahui tingkat partisipasi dalam kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?
5. Untuk mengetahui hambatan dan tantangan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Gugus Depan 01.007-01.008 SMA Negeri 2 Pasaman?

F. Manfaat Penelitian

Adapun pihak-pihak yang memperoleh manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan melalui fenomena di lapangan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan dalam mencapai tujuan pendidikan Pembelajaran Pendidikan, Jasmani, dan Kesehatan.
3. Bagi Sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan nonformal siswa.
4. Bagi Perpustakaan FIK UNP, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai bahan referensi kepustakaan yang relevan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Kegiatan kepramukaan pada sub indikator program latihan berada pada kategori baik sekali
2. Kegiatan kepramukaan pada sub indikator sarana dan prasarana berada pada kategori baik sekali
3. Kegiatan kepramukaan pada sub indikator sumber daya manusia berada pada kategori baik sekali
4. Kegiatan kepramukaan pada sub indikator tingkat partisipasi berada pada kategori baik sekali
5. Kegiatan kepramukaan pada sub indikator hambatan dan tantangan berada pada kategori baik sekali

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan kualitas lembaga pendidikan khususnya pendidikan kepramukaan guna untuk menciptakan peserta didik yang berprestasi.

2. Pembina Pramuka atau Pendidik

Pembina pramuka atau pendidik diharapkan bisa meningkatkan perannya sebagai pembina pramuka yang lebih kreatif dan inovatif melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang, sehingga pembina dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan.

3. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan keaktifan dan bersemangat dalam mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan.

4. Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memfasilitasi dan memotivasi anak agar semakin aktif dan semangat untuk mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan karena kegiatan kepramukaan bermanfaat bagi anak.

5. Peneliti Lanjutan

Peneliti lanjutan yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan penelitian yang relevan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan . Peneliti juga menyarankan untuk lebih mengembangkan variabel, populasi, maupun instrumen penelitian yang lebih baik, sehingga hasil dari penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, A., & Widodo, H. (2020). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 68–81.
- Agus, Zaenul Fitri. (2012). *Reventing Human Character, Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Asih, Indriyani. (2017). “Kontribusi Motivasi Belajar dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa SMA. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Depok: Rajawali Pers.
- Cholid, Narbuko., dan Abu, Achmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Damrah. (2017). *Buku Ajar Kepramukaan FIK UNP*. Padang: UNP Press
- Daryanto. (2003). *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surakarta: Apollo.
- Dazeva, V., dan Tarmidi. (2012). “Perbedaan Kecerdasan Emosional Siswa Ditinjau dari Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler.” *Jurnal Psikologia*, Vol. 7, No. 2.
- Depdiknas. (2001). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Erny, Untari. (2015). *Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015*. *Jurnal Media Prestasi*, Vol. XV, No. 2.
- Gitosudarmo, Indriyo, dan I Nyoman Sudita. (2010). *Perilaku Keorganisasian*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Iid, Fithroti. (2018). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pengurus OSIS Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik*. Surabaya: Skripsi Universitas Negeri Surabaya, Vol. 6, No.2.
- Nirwandi. (2018). *Pramuka*. Padang: FIK UNP.
- Prihatin, Eka. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmat, Kriyatono. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wira. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustakabaru Press.
- Sukirman, Silvia. (2004). *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendikia.
- Sukmadinata, Nana Syodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. (2006). *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaif.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutarno. (2006). *Dasar-dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Umam. (2010). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
- Zainal, Aqib., dan Sujak. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.